

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam pembagian seni bermacam-macam aliran yang terdapat, mulai dari seni tari, seni musik serta seni rupa, di dalam seni rupa terdapat dua bagian yaitu seni murni dan seni terapan dimana masing-masing mempunyai peranan penting, seni murni dengan luapan batin yang menjadi seni penuh estetika, dan seni terapan yang hanya ditinjau dari segi ekonomis serta cara pembuatan yang terbilang bisa dikerjakan masal.

Seni terapan meliputi semua karya seni pada produk benda guna yang dihasilkan oleh industri dan pengrajin, tujuannya untuk memperindah benda guna dari produk-produk tersebut. Meskipun produk desain dan industri modern didasari pada prinsip minimalis yang menekankan pada efektivitas dan efisiensi, kehadiran hiasan pada produk mereka tidak ditiadakan sama sekali. Karena prinsip yang diterapkan *form follows function, follows fun* yang artinya bentuk mengikuti fungsi, juga mengikuti kesukaan. (Agus Priyatno 15/03/2016 *Applied Art*, <http://harian.analisadaily.com/seni/news/fine-arts/215638/2016/02/21>)

Seni terapan merupakan karya seni pada benda guna yang digunakan sehari-hari, contohnya gambar atau lukisan pada piring, gelas, meja, kursi, baju, tas, sepatu, tempat tidur termasuk sepatu lukis produk Matahari Art.

Matahari Art memproduksi lukisan dengan menggunakan media sepatu yang dihiasi dengan berbagai macam gambar yang menarik. Proses pengerjaan pada sepatu lukis tidak seperti melukis di kanvas atau melukis dengan paham *fine*

*art* yang melihat dari sudut pandang estetis. Seni lukis sepatu dilihat dari sudut pandang nilai ekonomis dan penghias benda guna sehari-hari. Lama pengerjaan lukis sepatu lebih kurang dua hari, dikarenakan pengerjaan sepatu lukis dibuat secara manual bukan pabrikan dengan pilihan objek gambar yang beragam.

Gambar hias pada sepatu lukis bermacam-macam, mulai dari gambar kartun, wajah, hiasan bunga, sampai pada bentuk abstrak. Produksi yang dihasilkan berdasarkan pesanan dari konsumen, selain yang sudah ada (*Ready Stock*), produk siap ini gunanya adalah ketika konsumen ingin membeli dengan cepat tanpa harus menunggu proses pengerjaan. Pemesanan sepatu lukis dilakukan lewat katalog, yang berisi gambar-gambar yang ingin dipesan, atau berdasarkan pesanan apabila gambar-gambar tidak sesuai dengan keinginan.

Bahan yang digunakan untuk melukis adalah cat akrilik yang merupakan cat bersenyawa air dan memiliki sifat cepat kering. Teknik yang digunakan dalam melukis adalah tehnik plakat dan kadang juga menggunakan tehnik pisau palet pada produk sebagai upaya untuk daya tarik pembeli.

Sepatu yang dihadirkan oleh Matahari Art bermacam-macam pilihan, mulai dari sepatu lukis untuk anak-anak, remaja, sampai orang dewasa dan gambar yang dihadirkan dalam katalog produk di Matahari Art pun beragam, mulai dari gambar kartun, gambar hiasan seperti motif bunga dan potret wajah.

Ulasan tentang *applied arts* terhadap sepatu lukis, penulis tertarik ingin mengkaji lebih dalam tentang ruang lingkup sepatu lukis sebagai seni terapan bagaimana eksistensi keberadaan Matahari Art, mengingat lukisan sepatu hanya musiman dan bagaimana perkembangan gambar Matahari Art dalam melukis di

sepatu. Inovasi apa saja yang harus dilakukan untuk mempertahankan eksistensi lukisan sepatu di Kota Medan, apakah tas dan baju menjadi pilihan alternatif lain dalam kelangsungan perkembangan lukisan dalam katagori seni terapan atau ada inovasi lain untuk mempertahankan eksistensi Matahari Art. Perkembangannya peneliti bermaksud meneliti mulai dari tahun 2011 sampai 2016 dimana dimulainya 2011 karena gambar kartun, hiasan serta wajah dalam memproduksi sepatu sampai 2016 yang sebelumnya Matahari Art memulai membuat produknya di tahun 2008, pada tahun 2008 gambar yang dihasilkan seperti hiasan saja, seperti bunga atau ornamen, seiring perkembangan jaman Matahari Art mengikuti *trend* yang ada, dalam perkembangannya Matahari Art sudah mengikuti banyak *event*, seperti pameran UKM, pameran kerajinan, serta sering mengikuti seminar tentang kerajinan prodaknya.

Berdasarkan ulasan-ulasan tersebut di atas, peneliti bermaksud meneliti lukisan sepatu di Matahari Art dengan judul **“Sepatu Lukis Matahari Art Dalam Perkembangan *Applied Art* Pada Gambar Dari Tahun 2011-2016 Di Kota Medan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sepatu Matahari Art bermotif lukisan.
2. Lukisan pada sepatu Matahari Art di katagorikan sebagai *Applied Art*.
3. Lukisan pada sepatu Matahari Art didominasi oleh gambar kartun.
4. Trend apa saja yang diikuti perkembangan seni lukis sepatu.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan penelitian ini dibatasi pada karya sepatu lukis dari Matahari Art yang dibuat dari tahun 2011 – 2016. Maksud dan tujuan untuk mengetahui perkembangan gambar yang diterapkan pada sepatu lukis anak-anak, remaja, dewasa, mulai dari tahun 2011 – 2016.

### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambar yang ditampilkan pada sepatu lukis untuk karakter anak-anak pada tahun 2011-2016.
2. Bagaimana gambar yang ditampilkan pada sepatu lukis untuk karakter remaja pada tahun 2011-2016
3. Bagaimana gambar yang ditampilkan pada sepatu lukis untuk karakter dewasa pada tahun 2011-2016

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambar yang ditampilkan pada sepatu lukis untuk karakter anak-anak pada tahun 2011-2016.
2. Untuk mengetahui gambar yang ditampilkan pada sepatu lukis untuk karakter remaja pada tahun 2011-2016.
3. Untuk mengetahui gambar yang ditampilkan pada sepatu lukis untuk karakter dewasa pada tahun 2011-2016.

## F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Sebagai tambahan *literature* bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa.
2. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan serta sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi penelitian yang bermaksud menjadikan penelitian pada permasalahan yang sama.
4. Sebagai sumber informasi mengenai sepatu lukis Matahari Art. Sebagai sumber informasi mengenai perkembangan *applied art* pada sepatu lukis.